

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	18

## BAB II PERKAWINAN DAN *SADD ZARĪ'AH* DALAM HUKUM ISLAM

### A. Perkawinan

1. Pengertian Perkawinan.....21
2. Dasar Perkawinan.....24
3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....26
4. Hikmah Perkawinan.....29
5. Larangan Perkawinan.....31

### B. *SADD ZARĪ'AH*

1. Pengertian *Sadd Zarī'ah*.....43
2. Kejujuran *Sadd Zarī'ah*.....44
3. Macam-Macam *Sadd Zarī'ah*.....46

## BAB III LARANGAN KAWIN KARENA KETIDAKLENGKAPAN ORANGTUA PADA PERKAWINAN ANAK PERTAMA DI DESA CANDIREJO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

### A. Latar Belakang Obyek

1. Keadaan Geografis Desa Candirejo
  - a. Luas dan Batas Wilayah.....49
  - b. Asal Nama Desa Candirejo.....50
2. Keadaan Penduduk Desa Candirejo
  - a. Jumlah Penduduk.....51
  - b. Keadaan Pendidikan.....51
  - c. Keberagaman.....52
  - d. Keadaan Ekonomi.....54

### B. Perkawinan di Desa Candirejo.....55

### C. Larangan Kawin Karena Ketidakeengkapan Orangtua pada Perkawinan Anak Pertama

1. Gambaran Ketidakeengkapan Orangtua Sebagai Larangan Kawin.....58

2. Alasan Ketidaklengkapan Orangtua Dijadikan Larangan Kawin pada Perkawinan Anak Pertama.....	60
3. Kasus Perkawinan.....	62

BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP LARANGAN KAWIN KARENA KETIDAKLENGKAPAN ORANGTUA PADA PERKAWINAN ANAK PERTAMA DI DESA CANDIREJO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR

A. Analisis Hukum Islam terhadap Alasan Larangan Kawin Karena Ketidaklengkapan Orangtua pada Perkawinan Anak Pertama.....	66
B. Analisis Hukum Islam terhadap Larangan Kawin Karena Ketidaklengkapan Orangtua pada Perkawinan Anak Pertama di Dsa Candirejo Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

## DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
1	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Candirejo.....	52
2	Sarana Pendidikan Desa Candirejo.....	53
3	Sarana Peribadatan di Desa Candirejo.....	54
4	Mata Pencaharian Penduduk Desa Candirejo.....	55

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titih di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

2. Vocal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin yang dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
  - a. Tanda *fatḥah* dilambangkan dengan huruf a, misalnya *marāgiy*
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf i, misalnya *baḥig*
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf u, misalnya *rusyd*
3. Vocal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vocal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*
  - b. Vocal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuḥayliy*
4. Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *fīrāsy*
5. Syaddah atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *mazinnah*
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *al-Mugniy*, *an-Nisa'*
7. *Ta Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *bidāyah al-mujtahid* atau *bidayatul mujtahid*
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *istibra'*, *bā'ah*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Imam*